DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawaran

Artıkel Pengabdian Kepada Masyarakat

https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index

Strengthening development governance capacity and local economic competitiveness through the integrated Desa Cantik and digitalization program in Kampung Sumber Rejo

Penguatan kapasitas tata kelola pembangunan dan daya saing ekonomi lokal melalui program integrasi Desa Cantik dan digitalisasi di Kampung Sumber Rejo

Ahmad Nabiel Muhaimin[1]*, Chatarina Nanda Puspa Dewi[2], Jesy Juli Rahayu[3], Muhammad Daffa Abdillah[4], Nabil Safa Putri[2], Novriyhanti Tudang[5], Nur Fadilah[6], Nurul Aisyah Ramadhani[6], Sahid Fajar Sidik[3], Syifa Syauqiya[1], Awang Harsa Kridalaksana[7]

1 Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
2 Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
3 Program Studi S1 Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
4 Program Studi S1 Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
5 Program Studi S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
6 Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
7 Program Studi S1 Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
* Alamat Koresponding. E-mail: nabiel@student.unmul.ac.id (A.N.M.); Tel. +62-813-4709-1837

***ABSTRACT**: The Community Service Program (KKN) in Kampung Sumber Rejo aims to optimize village development governance and strengthen the local economy to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) at the village level. This is achieved through the integration of three main flagship programs: Desa Cinta Statistik (Desa Cantik), Digital Village, and Competitive MSMEs. Socio-economic and village potential data collection was conducted in collaboration with the Statistics Indonesia (BPS) of Kutai Barat. Raw data were processed into structured data, resulting in the 2026 Socio-Economic Publication, 2026 Village Potential Publication, Village Monograph, and the Precision Data-Based Kampung Sumber Rejo Profile Book. Under the Digital Village program, local history was documented, an official village website was developed (sites.google.com/view/kampungsumberrejo), website management training was provided for village officials, and promotional visual media were created for MSMEs. Concurrently, the Competitive MSME program focused on business mapping, legality assistance (NIB, PIRT, Halal, KUR), digital payment system adoption (QRIS), and geotagging business locations on Google Maps. The outcomes directly contribute to SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure), SDG 11 (Sustainable Communities), SDG 16 (Strong Institutions), and SDG 17 (Partnerships for the Goals). The integration of these three programs successfully drives data-driven village development governance and enhances the economic competitiveness of the Kampung Sumber Rejo community.*

***KEYWORDS:** Cantik; Digital Village; Competitive MSMEs; Precision Data; Village SDGs; Kampung Sumber Rejo.*

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Sumber Rejo bertujuan untuk mengoptimalkan tata kelola pembangunan desa dan memperkuat perekonomian masyarakat dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) tingkat desa. Hal ini dicapai melalui integrasi tiga program unggulan: Desa Cinta Statistik (Desa Cantik), Desa Digital, dan UMKM Berdaya Saing. Kegiatan pendataan sosial ekonomi dan potensi desa dilaksanakan secara kolaboratif bersama Badan Pusat Statistik (BPS) Kutai Barat. Data mentah diolah menjadi data terstruktur yang menghasilkan dokumen Publikasi Sosial Ekonomi 2026, Publikasi Potensi Desa 2026, Monografi Kampung, serta Buku Profil Kampung Sumber Rejo Berbasis Data Presisi. Pada program Desa Digital, dilakukan pendokumentasian sejarahdesa, pembuatan website resmi desa (sites.google.com/view/kampungsumberrejo), pelatihan pengelolaan website bagi aparatur kampung, serta pembuatan media promosi visual untuk UMKM. Sementara pada program UMKM

Cara mensitasi artikel ini: Muhaimin AN, Dewi CNP, Rahayu JJ, Abdillah MD, Putri NS, Tudang N, Fadilah N, Ramadhani NA, Sidik SF, Syauqiya S, Kridalaksana AH. Strengthening development governance capacity and local economic competitiveness through the integrated Desa Cantik and digitalization program in Kampung Sumber Rejo (Penguatan kapasitas tata kelola pembangunan dan daya saing ekonomi lokal melalui program integrasi Desa Cantik dan digitalisasi di Kampung Sumber Rejo). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 528-534.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

Berdaya Saing, dilakukan pendataan usaha, pembinaan legalitas (NIB, PIRT, Halal, KUR), pembuatan sistem pembayaran digital (QRIS), dan penandaan lokasi usaha di Google Maps. Hasil dari pengabdian ini mendukung SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 9 (Inovasi dan Infrastruktur Digital), SDG 11 (Pemukiman Berkelanjutan), SDG 16 (Kelembagaan yang Kuat), dan SDG 17 (Kemitraan). Integrasi ketiga program ini berhasil mendorong pembaharuan tata kelola pembangunan kampung berbasis data serta meningkatkan daya saing ekonomi masyarakat Kampung Sumber Rejo.

Kata Kunci: Cantik; Desa Digital; UMKM Berdaya Saing; Data Presisi; SDGs Desa; Kampung Sumber Rejo

1. PENDAHULUAN

Tata kelola pembangunan desa di Indonesia saat ini mengalami pergeseran paradigma menuju perencanaan berbasis data presisi (*data-driven development*). Kebijakan pembangunan yang tepat sasaran sangat bergantung pada ketersediaan data tingkat lokal yang akurat, mutakhir, dan tervalidasi. Namun, pada praktiknya, banyak desa di wilayah berkembang—termasuk di Kabupaten Kutai Barat—yang masih menghadapi kendala klasik berupa keterbatasan sistem pendataan, belum optimalnya digitalisasi informasi publik, serta rendahnya adopsi teknologi oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ketidakakuratan data administrasi dan keterisolasian potensi desa dari dunia digital sering kali menghambat efektivitas program pemberdayaan masyarakat serta daya saing ekonomi lokal.

Kampung Sumber Rejo, yang terletak di wilayah Kabupaten Kutai Barat, memiliki potensi kemasyarakatan, sumber daya alam, dan aktivitas UMKM yang sangat prospektif untuk dikembangkan. Meskipun demikian, potensi tersebut belum terpetakan secara optimal dalam suatu sistem basis data terpadu yang transparan dan mudah diakses. Selain itu, keterbatasan aparatur kampung dalam mengelola platform digital serta minimnya legalitas dan pemanfaatan media pemasaran digital pada sektor UMKM menjadi tantangan nyata yang perlu segera ditangani. Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dirancang melalui pendekatan holistik dengan mengintegrasikan tiga program utama yang saling melengkapi, yaitu: (1) Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) berkolaborasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kutai Barat, (2) Desa Digital (Digitalisasi Desa), dan (3) UMKM Berdaya Saing. Sinergi ini menempatkan data presisi sebagai fondasi dasar; data sosial ekonomi dan potensi desa yang telah dikumpulkan dan divalidasi tidak hanya dibukukan secara statistik, melainkan juga diintegrasikan secara langsung ke dalam situs web resmi desa (sites.google.com/view/kampungsumberrejo) dan dimanfaatkan untuk memetakan serta mempromosikan UMKM lokal.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dirancang melalui pendekatan holistik yang mengacu pada kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa. Tiga program utama diintegrasikan secara sinergis, yaitu: (1) Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) berkolaborasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kutai Barat yang mendukung **SDG 11 (Kawasan Pemukiman Berkelanjutan)** dan **SDG 16 (Kelembagaan Desa yang Efektif dan Transparan)**; (2) Desa Digital yang mendukung **SDG 9 (Inovasi dan Infrastruktur Digital Desa)**; serta (3) UMKM Berdaya Saing yang berorientasi pada **SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Lokal)**. Seluruh rangkaian program ini diikat oleh semangat **SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)** melalui kolaborasi lintas sektor.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mempercepat pembaharuan tata kelola pembangunan Kampung Sumber Rejo berbasis data presisi, meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi publik melalui platform digital desa, serta memperluas jangkauan pasar dan legalitas usaha bagi para pelaku UMKM lokal. Pelaksanaan integrasi tiga pilar berbasis SDGs ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan bagi kemandirian administrasi, peningkatan kapasitas aparatur desa, dan penguatan perekonomian masyarakat Kampung Sumber Rejo.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Sumber Rejo dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Tiga program utama (Desa Cantik, Desa Digital, dan UMKM Berdaya Saing) diintegrasikan ke dalam empat tahapan sistematis: (1) Perencanaan dan Koordinasi Sektor, (2) Pelaksanaan Program Desa Cantik (Desa Cinta Statistik), (3) Pelaksanaan Program Desa Digital (Digitalisasi Desa), serta (4) Pelaksanaan Program UMKM Berdaya Saing.

2.1. Perencanaan dan Koordinasi Sektor

Tahap ini bertujuan untuk menyelaraskan persepsi antara tim KKN, Pemerintah Kampung Sumber Rejo, Badan Pusat Statistik (BPS) Kutai Barat, serta tokoh masyarakat. Koordinasi kelembagaan dilakukan melalui audiensi resmi bersama BPS Kutai Barat untuk menyusun instrumen pendataan sosial ekonomi dan potensi desa.

Selain itu, penggalian sejarah dan informasi kampung dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan tokoh adat, tetua kampung, dan perangkat desa guna menggali asal-usul, budaya, dan struktur organisasi kampung.



Gambar 1. Koordinasi dan sosialisasi awal program kerja KKN bersama BPS Kutai Barat dan Pemerintah Kampung Sumber Rejo

2.2. Pelaksanaan Program Desa Cantik (Desa Cinta Statistik)

Program ini berfokus pada penataan data berbasis lapangan secara terstruktur (*precision data*) dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pendataan Lapangan: Tim menyebar ke seluruh Rukun Tetangga (RT) untuk melakukan dua jenis survei, yaitu pendataan sosial ekonomi dan potensi desa, serta identifikasi rumah warga yang belum memiliki stiker penanda nama dan nomor rumah.
2. Validasi dan *Cleaning Data*: Data mentah (*raw data*) disaring untuk menghilangkan duplikasi, mengisi kekosongan informasi, dan divalidasi kebenarannya bersama BPS Kutai Barat dan Ketua RT setempat.
3. Penyusunan Dokumen Publikasi: Data yang telah terstruktur (*structured data*) diolah menjadi tiga dokumen statistik, yaitu "Publikasi Sosial Ekonomi Kampung Sumber Rejo Tahun 2026", "Publikasi Potensi Desa Kampung Sumber Rejo Tahun 2026", dan "Monografi Kampung Sumber Rejo".
4. Integrasi Profil Desa: Ketiga dokumen di atas dirangkum menjadi master dokumen dalam Buku "Profil Kampung Sumber Rejo: Mewujudkan Desa Cinta Statistik dan Tata Kelola Pembangunan Kampung Berbasis Data Presisi".
5. Pengembangan Website Resmi: Membangun situs web resmi desa (*sites.google.com/view/kampungsumberrejo*) yang terbagi ke dalam 6 laman utama: Beranda, Monografi, Infografis, Jadwal, Galeri, dan UMKM.
6. Pengunggahan Data Presisi: Dokumen publikasi diunggah pada Laman Beranda, data monografi diunggah pada Laman Monografi, serta data statistik diunggah pada Laman Infografis.



Gambar 2. Proses verifikasi data lapangan

2.3. Pelaksanaan Program Desa Digital (Digitalisasi Desa)

Digitalisasi dilakukan untuk memastikan seluruh data dan potensi kampung dapat diakses secara terbuka oleh publik melalui media daring:

1. Pelatihan Aparatur Kampung: Menyelenggarakan pendampingan praktik langsung kepada perangkat desa terkait cara mengunggah berita, memperbarui data infografis, dan mengelola website desa agar berkelanjutan.
2. Pembuatan Media Promosi: Membantu menyediakan desain Flyer Produk UMKM untuk dapat disebarkan dan meningkatkan *engangement* pemasaran produk lokal.
3. Pembuatan Akun Resmi Kampung: Membantu membuat akun resmi kampung yang akan dipergunakan sebagai sarana pelayanan dan informasi secara berkelanjutan terkait kampung.



Gambar 3. Pendampingan teknis tata kelola dan pembaruan konten website desa kepada perangkat Kampung Sumber Rejo

2.4. Pelaksanaan Program UMKM Berdaya Saing

Program ini ditujukan untuk mengakselerasi pembaharuan ekonomi usaha lokal masyarakat melalui digitalisasi dan legalitas:

1. Sensus UMKM dan Pembinaan Legalitas: Membentuk basis data pelaku UMKM, dilanjutkan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi PIRT, sertifikasi Halal, serta konsultasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pemilik usaha yang bersedia.
2. Promosi Produk: Mengambil foto produk komersial/katalog untuk setiap UMKM, membuat media promosi visual jualan secara online, serta mengintegrasikan katalog, nama produk, dan kontak penjual (WhatsApp, Instagram, TikTok, Facebook, Telegram) ke Laman UMKM pada website resmi.
3. Penandaan Geospasial dan Transaksi Digital: Menambahkan *tag* lokasi usaha pada Google Maps serta membantu pendaftaran sistem pembayaran berbasis *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).



Gambar 4. Pendampingan pendaftaran sistem pembayaran berbasis digital QRIS kepada para pelaku UMKM

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan, metode kerja, dan luaran terintegrasi KKN Kampung Sumber Rejo

Tahap Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Luaran yang Dihasilkan
I. Persiapan & Survei	Wawancara mendalam & koordinasi BPS	Instrumen data & Sejarah Kampung
II. Desa Cantik	Sensus, *data cleaning*, validasi BPS	Buku Profil Desa, Monografi, Stiker Rumah
III. Desa Digital	Pembuatan web & pelatihan aparatur	Website Desa & Portal Infografis
IV. UMKM Berdaya Saing	Pendampingan legalitas & Google Maps	Legalitas (NIB/Halal), QRIS, Tag Maps, Laman UMKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tiga pilar program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Sumber Rejo telah memberikan dampak signifikan bagi perbaikan sistem administrasi desa dan akselerasi perekonomian masyarakat. Sinergi antara program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik), Desa Digital, dan UMKM Berdaya Saing terbukti berhasil menciptakan ekosistem tata kelola pembangunan yang terintegrasi dan berkelanjutan.

3.1. Penataan Data Presisi dan Tata Kelola Pembangunan (Desa Cantik)

Kolaborasi bersama BPS Kutai Barat dalam mendata sosial ekonomi serta potensi desa menghasilkan data dasar (*baseline data*) yang akurat dan tervalidasi. Pengolahan data mentah (*raw data*) menjadi data terstruktur (*structured data*) mengatasi permasalahan ketidakakuratan data administrasi yang selama ini terjadi. Dari proses ini, dihasilkan 3 dokumen statistik utama dan 1 dokumen integrasi master:

1. Dokumen "Publikasi Sosial Ekonomi Kampung Sumber Rejo Tahun 2026", yang menyajikan demografi warga, tingkat pendidikan, serta kondisi sosio-ekonomi masyarakat.
2. Dokumen "Publikasi Potensi Desa Kampung Sumber Rejo Tahun 2026", yang merinci aset desa, peta permasalahan, dan rekomendasi arah pengembangan kampung.
3. Dokumen "Monografi Kampung Sumber Rejo", yang memuat data rinci mengenai struktur pemerintahan, lembaga kemasyarakatan, serta sarana-prasarana.
4. Buku master "Profil Kampung Sumber Rejo: Mewujudkan Desa Cinta Statistik dan Tata Kelola Pembangunan Kampung Berbasis Data Presisi", yang merangkum seluruh dokumen publikasi sebagai acuan utama perencanaan pembangunan kampung.



Gambar 5. Pendataan dan penempelan stiker penanda nama serta nomor rumah warga di setiap RT

Selain dalam bentuk dokumen tertulis, kegiatan fisik berupa pendataan dan penempelan stiker penanda nama serta nomor rumah di setiap RT berhasil meningkatkan ketertiban administrasi spasial warga. Penandaan ini memudahkan validasi penerima bantuan sosial, layanan kependudukan, serta pemetaan wilayah desa.



Gambar 6. Dokumen publikasi statistik dan Buku Profil Kampung Sumber Rejo berbasis data presisi hasil kolaborasi dengan BPS Kutai Barat

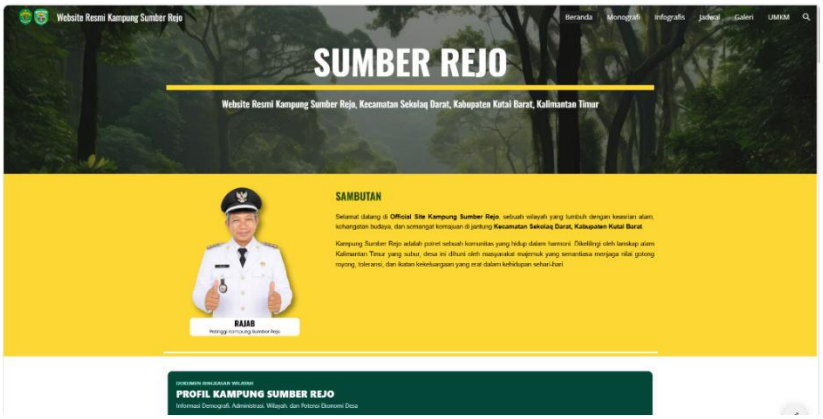
Penyediaan data terstruktur serta pemasangan stiker nomor rumah warga tidak hanya menata ketertiban administrasi spasial, tetapi juga mendukung pencapaian **SDG 11 (Kawasan Pemukiman Berkelanjutan) dan SDG 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat).** Basis data presisi ini menjamin efektivitas perencanaan pembangunan kampung serta akuntabilitas penyaluran kebijakan publik.

3.2. Implementasi Digitalisasi Layanan dan Informasi Desa (Desa Digital)

Keberhasilan pengolahan data presisi ditindaklanjuti dengan penyediaan platform publikasi daring melalui pembuatan website resmi desa (*sites.google.com/view/kampungsumberrejo*). Portal ini dirancang ramah pengguna (*user-friendly*) dengan 6 laman utama: Beranda, Monografi, Infografis, Jadwal, Galeri, dan UMKM.

Dokumen publikasi sosial ekonomi diunggah pada Laman Beranda, data monografi disajikan pada Laman Monografi, sedangkan indikator-indikator statistik desa ditampilkan dalam bentuk grafik interaktif pada Laman Infografis. Hal ini meningkatkan transparansi tata kelola pemerintahan kampung dan memudahkan akses publik terhadap data resmi desa.

Untuk menjaga keberlanjutan (*sustainability*) sistem, tim KKN menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan kelola website kepada aparatur kampung. Melalui pelatihan ini, perangkat desa telah mampu mengoperasikan website secara mandiri, mulai dari mengunggah berita kegiatan, memperbarui data monografi, hingga mengelola informasi pada laman infografis.



Gambar 7. Antarmuka laman utama situs resmi Kampung Sumber Rejo dan kegiatan pelatihan kelola website bagi perangkat desa.

Pengembangan situs web resmi serta peningkatan keterampilan aparatur desa dalam memublikasikan indikator statistik secara daring merupakan wujud nyata akselerasi **SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur)**. Infrastruktur informasi digital ini menjembatani keterisolasian informasi kampung dan mewujudkan tata kelola pemerintahan berbasis digital (*e-government*) yang transparan.

3.3. Penguatan Daya Saing dan Digitalisasi Ekosistem UMKM

Pendataan pelaku UMKM menghasilkan basis data usaha Kampung Sumber Rejo yang terstruktur. Berdasarkan basis data tersebut, dilakukan pendampingan legalitas, promosi digital, serta integrasi teknologi finansial bagi pelaku UMKM yang bersedia:

1. Pembinaan Legalitas Usaha: Membantu pengurusan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi PIRT, sertifikasi Halal, serta memberikan konsultasi skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk memperkuat kapasitas modal usaha.
2. Pembuatan Media Promosi dan Foto Katalog: Mengambil foto produk komersial dan menyusun visual promosi digital. Produk UMKM beserta foto, nama, deskripsi, dan kontak penjual (WhatsApp, Instagram, TikTok, Facebook, Telegram) diintegrasikan secara komprehensif ke Laman UMKM pada website resmi desa.
3. Digitalisasi Geospasial dan Pembayaran: Menambahkan *tagging* lokasi usaha warga pada Google Maps untuk memudahkan pencarian oleh konsumen eksternal, serta memfasilitasi pembuatan media pembayaran nontunai berbasis *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Tabel 2. Indikator pencapaian, kaitan SDGs, dan dampak integrasi program pengabdian di Kampung Sumber Rejo

Aspek Program	Indikator Capaian	Kontribusi SDGs Desa	Hasil dan *Impact* Kegiatan
Desa Cantik	Penataan Data Presisi	SDG 11 & SDG 16	Terbentuknya 4 dokumen publikasi & stiker nomor rumah di seluruh RT
Desa Digital	Transparansi & Kapasitas	SDG 9	Terbangunnya website resmi desa & aparatur kampung terampil mengelola web
UMKM Berdaya Saing	Digitalisasi & Legalitas	SDG 8	Fasilitasi NIB/Halal, QRIS, *Tagging* Google Maps, dan Laman Katalog UMKM
Kemitraan Sektor	Kolaborasi Multipihak	SDG 17	Sinergi tim KKN Unmul, BPS Kutai Barat, Pemerintah Kampung, dan Pelaku Usaha

Fasilitasi legalitas (NIB, PIRT, Halal), perluasan akses modal KUR, promosi katalog visual, penandaan geospasial Google Maps, serta adopsi pembayaran digital QRIS memberikan kontribusi langsung pada **SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)**. Langkah tersebut meningkatkan inklusi keuangan digital dan daya saing ekonomi lokal di pasar regional. Integrasi keempat pilar ini membuktikan bahwa penataan data presisi yang dipadukan dengan digitalisasi desa tidak hanya memperbaiki tata kelola administrasi pemerintahan kampung, tetapi juga memberikan dorongan langsung terhadap percepatan ekonomi lokal masyarakat Kampung Sumber Rejo.

4. KESIMPULAN

Integrasi tiga program utama Kuliah Kerja Nyata (KKN)—Desa Cinta Statistik (Desa Cantik), Desa Digital, dan UMKM Berdaya Saing—berhasil mendorong pembaharuan tata kelola pembangunan berbasis data presisi di Kampung Sumber Rejo sekaligus mengakselerasi pencapaian **SDGs Desa (khususnya SDG 8, 9, 11, 16, dan 17)**. Penataan data sosial ekonomi dan potensi desa bersama BPS Kutai Barat telah menghasilkan dokumen publikasi statistik, monografi, serta buku profil desa yang presisi. Digitalisasi melalui pembangunan website resmi kampung (*sites.google.com/view/kampungsumberrejo*) dan pelatihan perangkat desa terbukti meningkatkan keterbukaan informasi publik dan akuntabilitas pemerintahan. Selain itu, pembinaan legalitas usaha, pendokumentasian katalog produk visual, integrasi pembayaran digital QRIS, serta penandaan Google Maps berhasil memperluas jangkauan pasar dan kapasitas ekonomi UMKM lokal. Model integrasi program pengabdian ini dapat dijadikan rujukan bagi desa-desa lain dalam mewujudkan kemandirian tata kelola pemerintahan dan penguatan ekonomi masyarakat berbasis data yang akurat.

Ucapan Terima Kasih: Terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Kampung Sumber Rejo, BPS Kutai Barat, seluruh ketua RT, pelaku UMKM, serta masyarakat Kampung Sumber Rejo yang telah berpartisipasi dan mendukung penuh keberlangsungan seluruh rangkaian kegiatan KKN ini.

Kontribusi Penulis: Konsep – A.N.M.**; Desain** – A.N.M.; **Supervisi** – A.H.K., N.F., S.S.**; Bahan** – A.N.M.**; Koleksi Data dan/atau Proses** – A.N.M.**,** C.N.P.D., J.J.R., M.D.A., N.S.P., N.T., N.F., N.A.R., S.F.S., S.S.; **Analisis dan/atau Interpretasi** – A.N.M.; **Pencarian Pustaka** – A.N.M.; **Penulisan** – A.N.M.; **Ulasan Kritis** – A.N.M.

Sumber Pendanaan: -

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

REFERENSI

Badan Pusat Statistik. (2021). *Petunjuk teknis pelaksanaan program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik)*. Badan Pusat Statistik Indonesia.

Dharmanto, A., & Setiawan, I. (2022). Penguatan kapasitas perangkat desa dalam pengelolaan sistem informasi berbasis web. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 145–153.

Hasibuan, A., & Rahmadani, S. (2023). Akselerasi digitalisasi UMKM melalui penerbitan NIB dan penerapan pembayaran QRIS di era pascapandemi. *Jurnal Pengabdian Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 34–42.

Indrajit, R. E. (2020). *Konsep dan strategi pembangunan desa digital di Indonesia*. Prepress Publishing.

Kutai Barat. Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Kutai Barat dalam angka 2023*. BPS Kabupaten Kutai Barat.

Nurani, F., & Wibowo, A. (2021). Integrasi data statistik presisi dalam perencanaan pembangunan desa: Studi kasus pada desa berbasis potensi lokal. *Jurnal Tata Kelola Pembangunan*, 8(3), 201–215.

Pratama, R., & Handayani, T. (2022). Pendampingan sertifikasi halal dan pendaftaran PIRT sebagai upaya peningkatkan daya saing produk UMKM daerah. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 88–96.

Ramesh, V., & Jaunky, V. C. (2020). The tourist experience: Modelling the relationship between tourist satisfaction and destination loyalty. *Materials Today: Proceedings*, 9(1), 1–13. https://doi.org/10.1016/j.matpr.2020.07.723

Rutter, R., Nadeau, J., Lettice, F., Lim, M., & Shamaisi, S. (2018). Place branding of seaports in the Middle East. *Place Branding and Public Diplomacy*, 14(1), 1–16. https://doi.org/10.1057/s41254-017-0072-8

Wahyudi, W., & Herlan, M. (2021). Faktor promosi dan sarana prasarana dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di objek wisata Danau Tasikardi Serang-Banten. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 9(2), 356–363.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at
https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index